

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan disiplin kerja yang baik dalam organisasi atau lembaga pemerintahan maupun swasta. Saran-saran tindakan pendisiplinan hendaknya positif, bersikap mendidik, mengoreksi bukan tindakan yang negatif yang menjatuhkan pegawai yang berbuat salah.

Disiplin pada dasarnya merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi, yang di dalamnya mencakup: (1) adanya tata tertib atau ketentuan-ketentuan; (2) adanya kepatuhan para pengikut; dan (3) adanya sanksi bagi pelanggar.

Disiplin kerja sangat penting digunakan sebagai arahan untuk membentuk dan melatih seseorang melakukan sesuatu menjadi baik, dan merupakan proses untuk menumbuhkan perasaan seseorang dalam

mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara objektif melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi.

Koreksi dan pencegahan terhadap lemahnya peraturan harus egera diatasi dan dilakukan oleh semua komponen yang terlibat dalam organisasi. Karena melemahnya disiplin kerja dalam organisasi akan secara langsung mempengaruhi moral pegawai maupun terhadap pelayanan yang diberikan.

Dalam usaha memperbaiki disiplin kerja pegawai seorang pemimpin mampu menyeimbangkan antara kepentingan pribadi dan kepentingan pegawainya. Hal ini perlu dan mutlak dilakukan guna meningkatkan disiplin para pegawai dalam usaha meningkatkan hasil kerja.

Sesuai dengan hasil pengamatan awal pada kantor Dinas Pendidikan Cabang Kabila, disiplin kerja menjadi salah satu permasalahan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari keterlambatan pegawai pada setiap harinya antara 3-5 orang yang terlambat masuk kerja, padahal instansi tersebut telah menentukan jam masuk kerja pada pukul 08.00.

Sedangkan banyak pegawai yang masuk dan pulang lebih awal sebelum jam pulang yang telah ditetapkan. Akibatnya banyak pekerjaan yang tidak dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Sehingga mempengaruhi disiplin kerja pegawai, dan kurangnya perhatian pimpinan terhadap kedisiplinan pegawai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dikantor Dinas Pendidikan Cabang Kabila dengan judul "***Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Pendidikan Cabang Kabila***".

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada:

1. Disiplin kerja pegawai masih rendah.
2. Sebagian pegawai sering datang terlambat serta pulang sebelum waktu yang ditentukan.
3. Kurangnya kesadaran dari pegawai dalam menaati aturan disiplin kerja pegawai.
4. Belum adanya ketegasan pimpinan terhadap bawahan, dalam menjalankan disiplin pegawai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yakni “Bagaimana Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Pendidikan Cabang Kabila”.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana disiplin pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Cabang Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai disiplin pegawai .

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan pada pimpinan tentang disiplin kerja pegawai pada kantor dinas pendidikan cabang kabila.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Kantor Dinas Pendidikan Cabang Kabila Jl.Sawah Besar Kec. Kabila

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan semenjak tugas ini diberikan yaitu pada bulan februari sampai dengan juni 2012.

1.7 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lokasi tempat penelitian pada kantor Dinas Pendidikan Cabang Kabila.

1.7.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber teoritik yaitu sejumlah buku tentang disiplin dan literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data terdiri dari kegiatan awal dan kegiatan inti, adapun yang dimaksud dengan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1.8.1 Observasi

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data umum berupa pengamatan langsung terhadap objek penelitian

1.8.2 Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang dianggap memberikan informasi guna menunjang data selanjutnya.

1.8.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan maksud untuk memberikan gambaran-gambaran tentang data dari hasil observasi dan wawancara yang relevan dengan masalah yang diteliti.